



## Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Memahami Isi Bacaan Cerita

Alfianita Pratiwi<sup>1\*</sup>, Muhammad Makki<sup>1</sup>, Siti Istiningsih<sup>1</sup>, Asri Fauzi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i3.7675>

Received: 20 Juni 2024

Revised: 12 Agustus 2024

Accepted: 15 Agustus 2024

**Abstract:** This study aims to analyze the factors that cause students to have difficulty in understanding the contents of the story reading and to find out how teachers overcome the difficulties of students who do not understand the contents of the story reading. The approach used is a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data sources used in this study were obtained from similar studies, namely researching students' difficulties in understanding the contents of the reading and conducting research in Elementary Schools (SD). Data analysis techniques in the qualitative descriptive research method are data reduction, data presentation and concluding. The results of the study showed that students who have difficulty in understanding the contents of the story reading include difficulty in reading sentences/paragraphs in the contents of the story reading, low self-confidence, lack of motivation from parents, low memory, and the type of story used is less interesting. The difficulties experienced give rise to several factors, including internal factors (in the students themselves) and external factors (outside the students themselves). Efforts made by teachers in overcoming these student difficulties are to guide students who experience difficulties, through the "Smart Children's School Approach (SAC)" program designed by the Innovation team. In the SAC approach process, it adapts the Teaching at The Right Level (TaRL) learning principle. With the implementation of this SAC program, students are encouraged to develop critical thinking and problem solving skills.

**Keywords:** *Reading difficulties, Smart Children School (SAC), Teaching at The Right Level TaRL.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami isi bacaan cerita dan mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa yang kurang memahami isi bacaan cerita. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ini diperoleh dari penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan yaitu meneliti tentang kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan serta sama-sama melakukan penelitian di Sekolah Dasar (SD). Teknik analisis data pada metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami isi bacaan cerita diantaranya kesulitan dalam membaca kalimat/paragraf di dalam isi bacaan cerita, kepercayaan diri yang kurang, kurangnya motivasi dari orang tua, memiliki daya ingat yang rendah, dan jenis cerita yang digunakan kurang menarik. Kesulitan yang dialami inilah yang menimbulkan beberapa faktor diantaranya, faktor internal (yang ada pada diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan siswa tersebut adalah melakukan bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan, dengan melalui program "Pendekatan Sekolah Anak

Email: [alfianitapратиwi1@gmail.com](mailto:alfianitapратиwi1@gmail.com)

CERDAS (SAC) yang dirancang oleh tim INOVASI. Dimana dalam proses pendekatan SAC ini mengadaptasi prinsip pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL). Dengan penerapan program SAC ini siswa didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

**Kata Kunci:** Kesulitan membaca, Sekolah Anak Cerdas (SAC), *Teaching at The Right Level* (TaRL).

## Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu dan bermanfaat bagi kehidupan seseorang (Kurniawan & Parnawi, 2023). Tujuan membaca pemahaman adalah agar siswa dapat memahami, menghayati, dan merespons suatu bacaan agar mereka menjadi lebih mudah memahami dan memahami cara menyelesaikan pertanyaan dalam suatu pelajaran (Maulana & Akbar, 2017). Seperti yang kita ketahui saat ini, yang menjadi permasalahan dalam pendidikan salah satunya yaitu literasi. Mengapa? Karena dapat dibuktikan dalam beberapa tahun ini, jika dibandingkan dengan bangsa lain Indonesia cenderung kurang berkompetisi. pahami isi bacaan cerita, diantaranya yaitu; faktor eksternal dan faktor internal (Purba, et al., 2023). Dimana internal meliputi faktor kondisi tubuh, faktor intelegensi, faktor motivasi, minat dan kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri. Adapun faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga dan cara mengajar guru.

Indonesia masih dikatakan kategori rendah dalam kemampuan membaca yang melibatkan pemahaman. Berbagai penelitian membuktikan seperti studi Internasional yaitu *Program Student Assesment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan hasil kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia mendapat skor yang masih rendah (Harahap, et al., 2022). Kemampuan membaca tersebut dipengaruhi oleh kemampuan yang masih rendah, diantaranya dalam hal: memahami ide paragraf, membaca grafik, memahami hubungan antar fakta, hubungan logika linguistik, dan menemukan ide bacaan (Ambarita, et al., 2021). Studi lain yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman di Indonesesia yaitu *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) yang merupakan studi internasional berkaitan dengan literasi membaca siswa sekolah dasar dikoordinasikan oleh The International Association for the Evaluation of Educational Achievement (IEA). Dalam studi yang dilakukan PIRLS, ada dua aspek yang diukur yaitu: (1) tujuan membaca, dan proses pemahaman. Pada tahun 2006, Indonesia menduduki nomor 41 dari 45 negara yang telah disurvei (Musfiroh & Listyorini, 2016). Lalu, di tahun 2011 PIRLS

kembali melakukan studinya dimana kemampuan membaca siswa sekolah dasar pada kelas IV, 25% siswa mencapai tingkatan intermediate, 30% siswa mencapai tingkatan very low, 40% siswa mencapai tingkatan low. Dan hanya 5% siswa yang mencapai tingkatan advance dan high (Ambarita, et al., 2021).

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Darek, diketahui jumlah siswa kelas 4 di SD Negeri 1 darek sebanyak 22 siswa. Dari jumlah total tersebut ada beberapa siswa yang kurang memahami isi bacaan cerita. Salah satu penyebab siswa yang kurang memahami isi cerita yaitu kurangnya pemahaman dalam berbahasa Indonesia terutama kurangnya minat siswa dalam membaca selain itu siswa juga mengalami kesulitan untuk fokus terhadap pembelajaran sehingga konsentrasi siswa terganggu oleh pikiran yang jauh dari konteks pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa sulit untuk menceritakan kembali isi cerita dari bacaan yang telah dibaca. Faktor penyebab yang lain adalah pembelajaran teks fiksi bahasa Indonesia yang meliputi metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar terbatas dan kurang bervariasi pada saat pembelajaran luring.

Penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai referensi terkait analisis faktor penyebab kesulitan siswa alam memahami isi bacaan cerita antara lain penelitian yang dilakukan oleh Salsabila (2021) dengan adanya solusi yang disarankan untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu guru harus memotivasi siswa, meningkatkan pengelolaan kelas, dan disarankan menggunakan strategi membaca pemahaman yaitu *Know, Want, Learn* (KWL). Pada penelitian Sari (2021), menunjukkan bahwa factor siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks fiksi meliputi siswa masih merasa kesulitan dalam menyimpulkan isi cerita dan menceritakan ulang cerita yang telah dibaca. Factor penyebab yang lain adalah pembelajaran teks fiksi bahasa Indonesia yang meliputi metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar terbatas dan kurang bervariasi pada saat pembelajaran luring. Pada penelitian Firdaus (2023) faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman yaitu minat dan aktivitas dalam kegiatan membaca buku, dan perbendaharaan kemampuan yang dimiliki

siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan keluarga. Solusi yang dapat diterapkan yaitu pembiasaan siswa untuk membaca buku, memberikan saran akan prasarana, dan guru dapat menerapkan model, strategi, dan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa (Hidayatillah, et al., 2022).

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dengan menggunakan instrument kisi-kisi wawancara, kisi-kisi observasi, dan dokumentasi. Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan cerita serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa yang kurang dalam memahami isi bacaan cerita yang dialami oleh siswa kelas 4 SD Negeri 1 Darek.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan yaitu meneliti tentang kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan serta sama-sama melakukan penelitian di Sekolah Dasar (SD). Teknik analisis data pada metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## Hasil Dan Pembahasan

### Deskripsi Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan juli-oktober tahun 2022 di kelas 4 SD Negeri 1 Darek maka diketahui jumlah siswa kelas 4 sebanyak 19 siswa. Dari jumlah total tersebut, 4 siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan cerita diantaranya siswa dengan inisial BZA, BLS, LMFA, dan FA. Dalam penelitian ini, aspek yang di jadikan tolak ukur dalam menganalisis kesulitan membaca pemahaman yang dialami oleh siswa kelas 4 SD Negeri 1 Darek adalah kesulitan dalam membaca kalimat/paragraf di dalam isi bacaan cerita, kepercayaan diri yang rendah, kurangnya motivasi dari orang tua, daya ingat yang rendah, jenis cerita yang dibaca atau didengarkan kurang menarik.

### Kesulitan dalam membaca kalimat/paragraf di dalam isi bacaan cerita

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti didapatkan data pada siswa dengan inisial BLS yang berjenis kelamin perempuan

memiliki kesulitan dalam membaca kata dalam satu kalimat. Ketika siswa tersebut diminta untuk memahami isi bacaan pada cerita maka siswa akan tersendat-sendat dalam melakukannya. Proses membaca yang dilakukan siswa tidak selamanya akan berjalan dengan lancar dikarenakan siswa sering lupa terhadap.

Pembendaharaan huruf yang ditemukan dalam bacaan sehingga siswa harus mengingat terlebih dahulu untuk lebih bisa membaca bacaan yang ada dalam teks cerita, contohnya; kata tangan menjadi tangkan, sebelah menjadi salah, mengingatkan mejadi mengingatkan, memegang menjadi memenggang. Kesulitan yang dialami siswa juga kurang memperhatikan tanda baca dan alur cerita.

### Kepercayaan diri yang rendah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas 4 SD Negeri 1 Darek dengan inisial LMFA dan FA berjenis kelamin laki-laki dimana kedua siswa tersebut memiliki kepercayaan diri yang kurang pada saat menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca atau di dengarkan sehingga kemampuannya dalam memahami isi bacaan sangat kurang. Kedua siswa tersebut juga memiliki keraguan dalam dirinya karena kurangnya kepercayaan diri sehingga siswa terkesan tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Kepercayaan diri sebagai kemampuan diri seseorang individu dalam bersikap positif terhadap perkembangan penilaian positif terhadap diri sendiri, lingkungan serta situasi yang di hadapi (Mutaharoh 2023).

Hal ini sesuai dengan pendapat Jeni et al (2022) berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas ditemukan bahwa siswa yang kemampuan membaca permulaan nya masih tergolong rendah juga disebabkan oleh kepercayaan dirinya. Dianningrum dan Satwika (2021) menyatakan bahwa anak yang memiliki kepercayaan diri dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan baik atau memiliki kemampuan untuk belajar cara menyelesaikan tugas tersebut, memiliki keberanian dan akan tumbuh dalam pengalaman dan kemampuan sehingga menjadi pribadi yang lebih berani dan mandiri. Jika siswa memiliki rasa percaya diri yang kurang maka cenderung mengalami kesulitan dalam belajar membaca permulaan (Sari & Shintiana, 2023).

### Kurangnya motivasi dari orang tua

Kurangnya perhatian dari peserta didik ini sesungguhnya dipengaruhi oleh motivasi belajar yang rendah. Hal lain yang juga turut mengakibatkan kurangnya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di kelas adalah lingkungan

keluarga yang kurang kondusif. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga belum mampu memberikan motivasi belajar baik bagi siswa, khususnya dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran yakni memahami isi bacaan yang dibacanya (Melinia, 2022).

Butuhnya dorongan atau motivasi dari orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan remaja (Putra, et al., 2020; Wahyudi, 2021). Orang tua wajib mengetahui perkembangan anak-anaknya pada masa remaja ini (Kinasih & Mariana, 2021). Orang tua yang memberikan perhatian lebih untuk anak-anaknya akan menjadikan anak dekat dengan orang tua dan akan berkembang dengan baik, serta lebih semangat untuk belajar (Suniasih, 2019).

### Daya ingat yang rendah

Yang dialami oleh siswa dengan inisial LMFA dengan jenis kelamin laki-laki yakni memiliki daya ingat yang rendah. Hal ini dipengaruhi Kesulitan yang dialami oleh siswa dengan inisial LMFA dengan jenis kelamin laki-laki yakni memiliki daya ingat yang rendah. Hal ini dipengaruhi ketika menceritakan jenis cerita tersebut. Reaksi siswa kurang menyukai cerita dan menganggapnya kurang menarik bahkan tidak ingin memperhatikan orang lain yang dalam hal ini (guru maupun teman kelasnya) yang sedang bercerita di depan kelas. Oleh karena itu, daya ingat siswa ini semakin rendah. Hal ini diperkuat oleh teori dari J.A Brown mengemukakan bahwa pemrosesan dan penyimpanan informasi dalam memori jangka pendek seorang anak saat kita berpikir tentang memori, kita sering membayangkan suatu tempat penyimpanan luas yang berisi informasi dan pengetahuan. Kebisingan juga dapat mempengaruhi seseorang secara langsung yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami serta mengingat informasi. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati et al (2023), yang mengemukakan bahwa intensitas kebisingan yang tinggi dapat mempengaruhi berbagai system kognitif, termasuk daya serap dan kemampuan untuk mengingat materi yang diingat.

### Jenis cerita yang dibaca atau didengarkan kurang menarik

Jenis cerita yang banyak menarik minat siswa untuk mendengarkan, membaca dan menceritakan kembali isi bacaan yang ada di cerita antara lain cerita fiksi yang banyak terdapat cerita tentang dongeng/legenda nusantara. Misalnya saja seperti Cerita Malin Kundang, Timus Mas dll sehingga akan menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran pada memahami isi cerita. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas 4

SDN 1 Darek terdapat beberapa siswa yang memiliki minat yang kurang dalam memahami isi bacaan dari cerita fiksi yang dibacakan.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dari jumlah siswa kelas 4 di SDN 1 Darek, 4 diantaranya mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan cerita. Kesulitan yang dialami oleh ke 4 siswa tersebut diantaranya: kesulitan dalam membaca kalimat/paragraph di dalam isi bacaan cerita, kepercayaan diri yang kurang pada siswa, kurangnya motivasi dari orangtua, daya ingat yang rendah, dan jenis cerita yang dibaca atau yang didengarkan kurang menarik. Kesulitan dalam memahami isi bacaan cerita yang dialami ke 4 siswa tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya adalah faktor internal (faktor yang ada pada diri seseorang atau individu), dan faktor eksternal (faktor yang berada diluar diri siswa). Upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam memahami isi bacaan cerita yang dialami oleh siswa kelas 4 adalah melakukan bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dengan memanfaatkan buku cerita SAC dan memberikan motivasi belajar yang baik agar siswa dapat terdorong untuk belajar, mempunyai semangat dan memiliki rasa percaya diri dalam menjalankan pembelajaran yang sedang berlangsung khususnya dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran yakni memahami isi bacaan yang dibacanya dengan menerapkan program Semua Anak Cerdas (SAC).

### Referensi

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>
- Dianningrum, S. W., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan antara citra tubuh dan kepercayaan diri pada remaja perempuan. *Jurnal penelitian psikologi*, 8(7), 194-203. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i7.42611>
- Firdaus, M. (2023). Kesulitan Siswa Dalam Memahami Bacaan di Kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1962-1970.

- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1422-1433.
- Jeni, N. F., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1603-1608. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4924>
- Kinasih, A., & Mariana, E. (2021). Hubungan antara motivasi belajar dan minat baca siswa dengan hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Sekampung. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 11(1), 39-46.
- Kurniawan, R., & Parnawi, A. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 184-195
- Maulana, P., & Akbar, A. (2017). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (student team achievement division) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 5(2).
- Melinia, S., Saputra, H. H., & Oktavianti, I. (2022). Identifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada keterampilan membaca pemahaman. *Journal of Classroom Action Research*, 1(1), 158-163. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2039>
- Mulia, E., Zakir, S., Rinjani, C., & Annisa, S. (2021). Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7(2), 137-156.
- Mutaharoh, S., Hendriana, H., & Supriatna, E. (2023). Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Smk Aloer Wargakusumah. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 6(2), 71-77.
- Purba, E., Munthe, Y., Hutasoit, A., Hutabarat, E., Purba, S., Herman, H., & Sinaga, Y. K. (2023). Pengaruh ruang baca terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa di sekolah dasar Negeri 034798 Pangguruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1397-1402.
- Purba, E., Munthe, Y., Hutasoit, A., Hutabarat, E., Purba, S., Herman, H., & Sinaga, Y. K. (2023). Pengaruh ruang baca terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa di sekolah dasar Negeri 034798 Pangguruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1397-1402. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5433>
- Putra, I. P. P. B. D., Suniasih, N. W., & Manuaba, I. B. S. (2020). Determinasi motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat baca. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 26-34.
- Salsabila, A., Wulan, N. S., & Rosmana, P. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 455-465).
- Sari, A. K. P., & Shintiana, S. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2), 113-122. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>
- Sari, N. I., Rukayah, R., & Kamsiyati, S. (2022). Analisis kesulitan dalam memahami teks fiksi bahasa indonesia kelas III di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(1).
- Suniasih, N. W. (2019, December). Motivasi belajar dan dukungan Orang tua kontribusinya terhadap minat baca siswa kelas V. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 562-573).
- Wahyudi, M. A. (2021). Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), 147-154.